



STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MI BAHRUL ULUM BUMIAJI KOTA BATU

Maulidia Sukma Febrianti¹, Anwar Sa'dullah², Zuhkhriyan Zakariya³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: [1maulidiasukma26@gmail.com](mailto:maulidiasukma26@gmail.com), [2anwars@unisma.ac.id](mailto:anwars@unisma.ac.id),

[3zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id](mailto:zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id)

Abstract

Becoming a professional teacher requires the support of the principal. The principal of the madrasa has a strategy to improve teacher professionalism. This study discusses the strategy of madrasah principals in improving teacher professionalism at MI Bahrul Ulum Bumiaji. This research was conducted at MI Bahrul Ulum Bumiaji. This research is motivated by the importance of professionalism for teachers. The purpose of this study was to determine the strategy of madrasah principals in improving teacher professionalism at MI Bahrul Ulum Bumiaji Batu City. This research uses a qualitative approach and type of case study research. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The professionalism of teachers at MI Bahrul Ulum Bumiaji is being able to master pedagogic competence and professional competence. The teacher is able to manage the class and understand the character of the students. The role of the principal in improving teacher professionalism is as an administrator, supervisor, leader, and motivator. In improving the professionalism of teachers at MI Bahrul Ulum Bumiaji, of course, there are supporting and inhibiting factors that can affect the increase in teacher professionalism.

Keywords: *strategy, madrasah principals, teacher professionalism.*

A. Pendahuluan

Diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu usaha dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan adalah suatu keharusan bagi manusia sebagai makhluk biologis. Menurut Suryadi (2018:1) Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi berikutnya. Dengan adanya pendidikan akan mampu memberikan kontribusi positif pada peserta didik agar memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta mampu mencerminkan nilai-nilai dan budaya yang baik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Terciptanya suasana pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan tentu adanya dukungan dari berbagai pihak. Seperti dalam sekolah formal terciptanya pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan dukungan dari guru sebagai pendidik. menurut Azhar, Muhammad Hanif, dkk (2020) pendidik sebagai peran utama dalam mendidik siswa haruslah memiliki pemahaman dan potensi yang

komprehensif sebagai pendidik dalam menggapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dimana guru sebagai pengajar didalam kelas di tuntutan untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Cara guru dalam mengajar di dalam kelas akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, oleh karena itu sebagai guru haruslah memiliki profesionalisme dalam megajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sa'dullah Anwar (2019) tombak terpenting dari pendidikan berpegang pada pengajar, yang berperan aktif dan berinteraksi langsung dengan peserta didik. Menurut Azhar, Muhammad Hanif, dkk (2020) pendidik adalah orang yang bertanggungjawab pada peserta didik karena pendidik akan menjadi panutan dan contoh bagi peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru atau pendidik memegang peran penting dalam mendidik peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi baik dalam segi intelektual maupun spiritual.

Pelaksanaan peran guru dalam pendidikan tentunya membutuhkan profesi dan keahlian yang sesuai dengan guru. Guru profesional dan memiliki potensi yang sesuai akan membawa proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru profesional adalah guru yang mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengajar, memahami materi, mengelola kelas, serta terus meng *update* pengetahuan dan keterampilannya sebagai seorang guru.

Kendati demikian kepala madrasah juga berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Karena kepala madrasah bertanggung jawab atas kinerja guru, sehingga kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan profesioanalisme guru. Tidak semua guru di sekolah memiliki potensi dan profesionalisme yang sesuai dengan kriteria guru profesional. Dengan demikian, Kepala madrasah haruslah memiliki strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru sehingga proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebagi kepala madrasah tentunya memiliki berbagai strategi yang diterapkan dalam usaha meningkatkan profesonalism guru. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggungjawab dalam meningkatkan mutu guru. Karena dengan dukungan dari kepala madrasah inilah yang akan membawa madrasah menjadi madrasah yang unggul dan mampu menciptakan generasi pelajar yang aktif, kreatif, dan inovatif.oleh karena itu kepala madrasah memegang peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Dihat dari pentingnya profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik siswa, serta pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru, peneliti ingin mengangkat judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji Kota Batu”. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk 1) mendeskripsikan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji, 2) mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan

profesionalisme guru di MI bahrul Ulum Bumiaji, 3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji.

B. Metode

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Rukin, 2019:6).

Sumber data dalam penelitian yang didapatkan peneliti yakni data primer dan sekunder. Dimana data sekunder didapatkan dari kepala madrasah dan guru-guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji. Kepala madrasah dan guru-guru dikategorikan sebagai narasumber atau informan. Dengan demikian peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan teknik wawancara pada narasumber. Sedangkan data sekunder untuk menambah sumber data agar lebih lengkap dan akurat peneliti memperoleh data dari dokumentasi, laporan kinerja guru, data penilaian kinerja guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji, serta foto atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara tidak terstruktur dengan guru dan kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji, serta untuk observasi peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dan dokumentasi sebagai bukti pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mereduksi data atau merangkum, memilih hal-hal pokok yang akan dibahas dalam penelitian, kemudian penyajian data dari hasil reduksi data, selanjutnya penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang didapat di lapangan selama penelitian, dan yang terakhir melakukan pengecekan keabsahan data dengan memperpanjang observasi, pengamatan secara terus-menerus, menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, serta melakukan diskusi dengan teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Profesionalisme Guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji

Guru memiliki makna sebagai seorang pendidik atau pengajar yang bertugas membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan pada peserta didik serta memberikan proses perkembangan untuk menjadi makhluk yang lebih baik lagi. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Safitri, 2019:5) bahwa guru adalah seseorang yang telah mengabdikan

dirinya untuk mengajarkan ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji mencakup beberapa aspek, diantaranya sebagai berikut:

a. Menguasai kompetensi guru

Sebagai guru profesional menguasai kompetensi guru merupakan kewajiban. Hal ini karena menguasai kompetensi guru merupakan komponen dalam terlaksananya pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Menguasai kompetensi guru merupakan kewajiban bagi guru sebagai pendidik. Di MI Bahrul Ulum Bumiaji menguasai kompetensi guru menjadi tolak ukur profesionalisme guru. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti Di MI Bahrul Ulum guru menguasai dua kompetensi yakni kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik.

Kompetensi profesional guru di MI bahrul Ulum Bumiaji yakni guru mampu dalam menguasai materi dan bahan ajar yang akan diajarkan pada peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru di MI Bahrul Ulum biasanya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan di dalam kelas. Sesuai dengan pendapat Wijaya (2018:22) kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Kemampuan profesional yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah mampu menguasai (materi, struktur, dan konsep) yang mendukung pembelajaran yang diampu, mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, serta mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan.

Profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum selanjutnya adalah menguasai kompetensi pedagogik. Menurut Mulyana (2010:104) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan diperlukan guru untuk membimbing dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar lebih terarah. Kompetensi pedagogik meliputi:

- 1) Pemahaman terhadap peserta didik
- 2) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi bahan ajar
- 4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya

Sejalan dengan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji dimana sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, serta melakukan penilaian pada siswa. Perencanaan pembelajaran oleh guru bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sedangkan RPP yang digunakan guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji adalah sebagai acuan guru dalam mengajar agar lebih terstruktur dan terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal ini selajan dengan pendapat Safitri (2019:70) dimana guru harus memahami tugasnya sebagai seorang guru, yakni mampu memahami tujuan pengajaran, merumuskan

tujuan pengajaran, mampu memilih metode pengajaran, dan memahami bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan demikian akan terciptanya tujuan pendidikan yang diharapkan.

b. Mampu mengelola kelas dan memahami karakter peserta didik

Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memahami karakter siswa adalah bentuk dari profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji. Dimana sebagai guru profesional dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI bahrul Ulum Bumiaji guru-guru selalu berusaha mengadakan pembelajaran yang berkesan bagi siswanya agar siswa tidak merasa jenuh saat belajar didalam kelas. Pemahaman guru tentang karakter peserta didik akan membantu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang relevan, efektif, serta menyenangkan bagi peserta didik.

Guru-guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji berusaha menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan juga berkesan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di MI Bahrul Ulum Bumiaji guru selalu berusaha dalam memahami karakter dari peserta didiknya di dalam kelas dengan demikian guru mampu memberikan pembelajaran sesuai dengan peserta didik. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memahami karakter peserta didik merupakan kewaiban bagi guru sebagai pendidik dan pengajar.

2. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI bahrul Ulum Bumiaji

Kepala madrasah memiliki peran dalam membimbing dan memimpin guru serta tenaga pendidik agar sesuai dengan tujuan serta visi dan misi madrasah. Sebagai kepala madrasah tentunya memiliki tugas dan kewajiban sendiri dalam memimpin warga sekolah. Menurut Hanif, Muhammad (2019) kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan seorang tentunya memiliki peran dan fungsi dalam mengemban tugasnya sebagai seorang kepala madrasah. Kepala sekolah bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan menyeluruh terhadap staf administrasi dan guru pelajaran.

Diantaranya tugas dan peran kepala madrasah menurut Hidayatullah, Moh. Nur & Dahlan (2019:12-17) adalah sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan yang terakhir *motivator*. Melalui peran kepala madrasah tersebut dapat membantu dalam meningkatkan profesionalisme guru. Di MI Bahrul Ulum peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah sebagai *adminitrator, supervisor, leader, dan motivator*. Berikut peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji:

a. Sebagai administrator

Sebagai administrator kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji berperan dalam mengelola administrasi madrasah dengan baik. Baik administrasi tentang kesiswaan, keuangan, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Sebagai kepala madrasah yang menjadi pemimpin tertinggi di madrasah haruslah menjalankan perannya dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji bertanggungjawab menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan guru dalam mengajar. Serta dalam perangkat KBM sebagai kepala madrasah juga berperan dalam mengelola kelengkapan KBM guru dalam mengajar. Seperti RPP, silabus, prota, promes, serta media pembelajaran. Melalui peran kepala madrasah sebagai administrator inilah dapat membantu dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui strategi pengelolaan kelengkapan KBM guru dalam mengajar ini akan berdampak pada kesiapan guru sebelum mengajar didalam kelas, sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran didalam kelas guru memiliki persiapan yang matang.

b. Sebagai supervisor

Selanjutnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah sebagai *supervisor* atau penyedia. Dalam meningkatkan profesionalisme guru peran kepala madrasah sebagai *supervisor* atau penyedia sangatlah penting. Karena kepala madrasah bertanggungjawab dalam memberikan pembinaan pada guru untuk meningkatkan situasi belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebagai *supervisor* kepala madrasah memiliki strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru, yakni kepala madrasah MI Bahrul Ulum Bumiaji mengadakan supervisi kelas dan supervisi perangkat pembelajar. Dimana supervisi perangkat pembelajaran dilakukan setiap awal semester, dan supervisi kelas dengan melakukan observasi langsung kedalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan kepala madrasah sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan guru dalam mengajar.

Menurut Ngalim Purwanto dalam (Abas, 2017) tugas dan tanggungjawab kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinannya yaitu dengan mengadakan kunjungan observasi, membimbing guru dalam mempelajari karakter siswa, mengadakan pertemuan dan rapat, mengadakan diskusi bersama guru dan staf kependidikan. Dengan menjalankan tugas dan peran tersebut dapat mendukung profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji agar lebih baik lagi.

c. kepala madrasah sebagai leader

Peran kepala madrasah yang selanjutnya adalah sebagai *leader* atau pemimpin. Menjadi pemimpin dalam lembaga pendidikan tentu bukan hal yang mudah. Namun kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji selalu berusaha menjadi pemimpin yang baik dan sesuai dengan harapan. Kepemimpinan yang baik akan membawa madrasah

yang unggul dan sesuai dengan harapan. Sebagai pemimpin menjalin komunikasi yang baik merupakan poin penting demi terciptanya suasana pendidikan yang baik pula. Kepala madrasah MI Bahrul Ulum Bumiaji sebagai pemimpin dalam menjalin komunikasi yang baik memiliki prinsip mengamankan kebijakan atasan dan melindungi bawahan. Dimana sebagai kepala madrasah harus mematuhi setiap kebijakan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang lebih tinggi, namun tetap mengkomunikasikan dengan bawahan yakni guru-guru dan staf kependidikan yang ada di lingkup madrasah MI Bahrul Ulum Bumiaji.

d. kepala madrasah sebagai motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator di MI Bahrul Ulum Bumiaji adalah memberikan motivasi pada guru-guru untuk meningkatkan profesionalismenya. Sehingga guru memiliki motivasi untuk terus menggali dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. Sebagai motivator kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji mempunyai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Bentuk strategi tersebut yakni dengan mengadakan rapat rutin dengan guru dan tenaga kependidikan, pembinaan secara rutin dengan guru. Bentuk pembinaan yang dilakukan kepala madrasah yakni KKG guru, melakukan PKG pada guru, serta memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Hidayatullah, Moh. Nur & Dahlan (2019) bahwa tugas kepala madrasah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi pada seluruh tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. dengan demikian akan terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di Mi Bahrul Ulum Bumiaji

Meningkatkan profesionalisme guru tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Begitu pula yang dialami kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji dalam meningkatkan profesionalisme guru juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat tersebut berasal dari internal maupun eksternal. Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji:

a. Faktor internal

- 1) Berasal dari latar belakang intelektual guru yang sesuai dengan profesinya. Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru akan menunjang dalam profesionalisme guru. Sejalan dengan pendapat Rofa'ah (2016:8) bahwa prinsip profesionalitas adalah memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

- 2) Adanya kesadaran guru untuk meningkatkan potensinya. Serta adanya keinginan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.
- 3) Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, workshop dan juga BIMTEK sebagai cara dalam meningkatkan potensi guru. Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut menjadi motivasi bagi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayatullah, Moh. Nur & Dahlan, (2019) bahwa kepala madrasah berperan sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat memberikan motivasi pada seluruh tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya.

b. Faktor eksternal

- 1) Berasal dari sarana dan prasarana yang ada dimadrasah. Adanya sarana dan prasarana yang sesuai dengan pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang efektif. Sehingga guru dalam mengajar akan maksimal dan terciptanya guru yang profesional dalam mengajar
- 2) Adanya kesejahteraan guru di MI Bahrul Ulum bumiaji dapat menjadi motivasi bagi guru untuk menjadi guru profesional

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru juga berasal dari faktor internal dan eksternal. Berikut faktor yang dapat menghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji:

a. Faktor eksternal

- 1) Tidak sesuainya latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesi guru.
- 2) Tidak semua guru ikut serta dalam pelatihan-pelatihan dan BIMTEK yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru.
- 3) Kurangnya pengawasan dari kepala madrasah pada guru sehingga masih ada guru yang tidak mengikuti pelatihan dan BIMTEK..

b. Faktor eksternal

- 1) Tidak sesuainya sarana dan prasarana yang ada di madrasah sehingga dapat menghambat guru dalam mengajar didalam kelas
- 2) kurang terjaminnya kesejahteraan guru dimana guru yang telah profesional dalam bidang pendidikan masih belum memiliki sertifikasi guru profesional

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MI Bahrul Ulum Bumiaji kota Batu tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji. Peneliti dapat menyimpulkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji yakni mampu menguasai kompetensi guru, kemampuan menguasai kompetensi guru tersebut memuat

kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Selain itu kemampuan dalam mengelola kelas dan memahami karakter siswanya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji yakni sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader dan juga sebagai motivator. Dimana mencakup tugas-tugasnya sebagai kepala madrasah di MI Bahrul Ulum Bumiaji.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji yakni berasal dari faktor eksternal dan internal: 1) Faktor pendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji berasal dari faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal berasal dari latar belakang intelektual guru, motivasi dari guru untuk meningkatkan potensinya, dan melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Dari kepala madrasah adanya dukungan dari kepala madrasah dengan mengikutsertakan pelatihan dan workshop. Sedangkan faktor eksternal berasal dari adanya kesejahteraan guru dan penyediaan sarana dan prasarana. 2) Faktor penghambat dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Bahrul Ulum Bumiaji juga berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan potensinya, serta tidak sesuainya latar belakang intelektual guru. Dari kepala madrasah adalah kurangnya pengawasan pada guru dalam mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan profesionalisme guru. Faktor eksternal berasal dari tidak sesuainya sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang pembelajaran, serta kurangnya kesejahteraan guru untuk mendapatkan sertifikasi bagi guru yang profesional dalam bidangnya.

Daftar Rujukan

- Abas, E. (2017). *Magnet kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru*. PT Elex Media Komputindo.
- Azhar, Muhammad Hanif, Sulistiani, Ika Ratih, Zakaria, Z. (2020). KEDISPLINAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DALAM BELAJAR DI SMP ISLAM DARUSSA'ADAH MALANG. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(8), 72–83. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7629>
- Hanif, Muhammad, D. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Ma'arif Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(7), 30–33. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3252/2934>

- Hidayatullah, Moh. Nur & Dahlan, M. Z. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*. Literasi Nusantara.
- Mulyana, A. . (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*. PT Gramedia.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Deepublish.
- Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sa'dullah Anwar, D. (2019). Profesionalisme Guru terhadap Karakter Siswa di MI Sunan Kalijogo, Kelurahan Karangbesuki, Sukun, Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 145–151. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3237>
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.